

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang melibatkan pengamatan langsung serta analisis naratif terhadap kejadian di lapangan. Di lapangan, peneliti tidak hanya mengidentifikasi suatu kejadian, namun juga berupaya mempelajari makna dan konteks di balik fenomena tersebut. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas dan nuansa dari situasi yang diamati, seringkali melalui wawancara, observasi partisipatif, atau analisis dokumen.

Penggunaan jenis penelitian lapangan, bersifat deskriptif kualitatif oleh peneliti. Penelitian kualitatif ialah penelitian dengan penggunaan konteks alami yang bertujuan memahami dan menafsirkan permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti melibatkan diri dalam pengumpulan data secara langsung, dengan cara mengobservasi, mewawancarai, dan menganalisis dokumen.

Peneliti bermaksud untuk menggambarkan secara mendalam aktivitas atau perilaku individu, kelompok, atau komunitas tertentu. Sehingga, peneliti bisa memahami pengaruh dari tindakan atau kegiatan yang diamati terhadap objek di lapangan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

Peneliti menggunakan pendekatan lapangan dengan tujuan mengamati dan menggali secara langsung implementasi metode Aisar pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin. Data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi,

## **B. Lokasi Penelitian**

Sekolah Dasar Islam Tahfizh al-Qur'an (SDITQ) Imam Syafi'i Banjarmasin berlokasi di Jalan Amd Raya, Komplek Masjid Imam Syafi'i (Seberang SMPN 19). Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu segala yang mencakup beberapa pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, baik sebagai narasumber maupun informan. Peneliti dalam hal ini, subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru pengasuh dan siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin yang seyogyanya dapat menyelesaikan metode Aisar.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ialah aspek utama penelitian.<sup>2</sup> Objek pada penelitian ini yaitu implementasi metode Aisar dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin, faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Aisar.

---

<sup>2</sup> Salmaa, "Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, dan Contoh," Penerbit Deepublish, 3 Mei 2023, <https://penerbitdeepublish.com/subjek-penelitian/> (diakses tanggal 7 Mei 2024, pukul 15.35 WITA).

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yaitu informasi yang didapat dari pengamatan, pengukuran, atau dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah yang diteliti.<sup>3</sup> Data dalam penelitian ini, yakni data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Data Pokok yakni pengumpulan data yang mencakup hasil observasi dan wawancara, dokumentasi pembelajaran, atau catatan tertulis. Observasi adalah menghimpun data secara langsung di lapangan.<sup>4</sup> Wawancara ialah perbincangan yang dilakukan antara pewawancara dan responden untuk tujuan tertentu, seperti pengumpulan informasi atau evaluasi.<sup>5</sup> Sedangkan dokumentasi ialah proses penting dalam mencatat, menyimpan, dan mengelola informasi, data, dan fakta yang relevan dalam pelaksanaan kegiatan.<sup>6</sup>

Peneliti dalam hal ini akan menganalisis data pokok yaitu implementasi pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Aisar SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin, yakni:

- 1) Perencanaan pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Aisar

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

<sup>4</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112.

<sup>5</sup> Fandi Rosi, *Panduan Wawancara Psikodignostik* (Leutikaprio, 2016), 3.

<sup>6</sup> Ekadewi Retnosari, *Modul Teori Dokumentasi Kebidanan* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2021), 1.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur'an di kelas
- 3) Evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Aisar
- 4) Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Aisar.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang yaitu informasi pendukung dalam melengkapi data utama yang didapatkan langsung melalui sumber primer. Data penunjang ini bisa bersifat data sekunder, dokumentasi, laporan, atau sumber informasi resmi lainnya.

Peneliti menggunakan data penunjang berupa sejarah singkat sekolah, profil guru dan siswa, kondisi fisik dan fasilitas sekolah, kebijakan sekolah terkait pembelajaran Al-Qur'an, dan lain sebagainya.

## **2. Sumber Data**

Sumber data yaitu entitas atau subjek yang menjadi dasar data yang digunakan dalam analisis. Ada 2 sumber data yang akan dianalisis oleh peneliti, yakni primer dan sekunder.

- a. Sumber data primer yang digunakan peneliti, mencakup kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV dari SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.
- b. Adapun Sumber data sekunder berupa dokumentasi dan angket.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti dalam penggunaan teknik pengumpulan data ialah, yakni:

### **1. Observasi**

Teknik observasi dilakukan dengan cara mendatangi objek penelitian secara langsung di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin. Teknik bermaksud, agar peneliti dapat memperoleh informasi yang faktual dan spesifik terkait implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Aisar. Melalui observasi langsung, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana metode Aisar diterapkan dalam implementasinya, interaksi antara guru dan siswa, serta kondisi fisik ruang kelas dan fasilitas pendukung lainnya.

### **2. Wawancara**

Peneliti melalui metode wawancara langsung terhadap subjek informan. Strategi yang digunakan adalah wawancara tak runtut atau sistematis. Tujuan strategi ini agar peneliti mendapatkan wawasan yang mendalam serta beragam terkait implementasi metode Aisar dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.

Peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada kepala Sekolah SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin dan guru pengasuh bersangkutan mengenai implementasi metode Aisar. Pertanyaan terkait dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin, sejarah berdirinya dan perkembangannya hingga sekarang ini.

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengambilan informasi dari berbagai dokumen atau rekaman tertulis terkait dengan penelitian. Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti, yaitu dengan mengumpulkan berbagai dokumen penting yang terkait pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Aisar di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Data yang telah peneliti kumpulkan, kemudian dikerjakan menggunakan berbagai teknik analisis. Tujuannya agar peneliti dapat menghasilkan laporan yang bermanfaat sesuai dengan arah penelitian. Beberapa urutan dalam pengolahan data antara lain:

#### **a. Editing**

Data yang telah peneliti kumpulan, akan diperiksa untuk memastikan tidak adanya kekeliruan atau inkonsistensi. Hal ini dilakukan dengan memeriksa kecocokan antara data yang tercatat, dengan informasi yang sebenarnya di lapangan.

#### **b. Klasifikasi Data**

Peneliti kemudian akan mengklasifikasikan data, agar lebih mudah dianalisis. Klasifikasi bisa dilakukan dengan memberikan label atau kategori pada setiap data sesuai dengan variabel atau tema penelitian.

### c. Interpretasi Data

Perolehan analisis akan peneliti sajikan dalam laporan penelitian yang runtut dan jelas. Laporan tersebut, meliputi: ikhtisar temuan, klarifikasi, dan kesimpulan berdasarkan analisis data yang dikerjakan.

**Tabel 3.1 Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Proses implementasi pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Aisar di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin, yaitu: 1) Perencanaan Pembelajaran 2) Pelaksanaan pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir) 3) Evaluasi Pembelajaran	Kepala Sekolah, Ustadz/ah, serta siswa	Observasi dan Wawancara
2	Faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi membaca al-Qur'an menggunakan metode Aisar a. Pelatihan Ustadz/Ustadzah b. Motivasi yang kuat dari siswa c. Lingkungan sekolah yang mendukung d. Waktu yang tersedia e. Fasilitas yang memadai	Kepala Sekolah, Ustadz/ah, serta siswa	Wawancara dan Observasi
3	Data Penunjang a. Gambaran umum sejarah singkat berdirinya SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin	Kepala Sekolah, Ustadz/ah orang	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

	b. Keadaan Ustadz/Ustadzah dewan guru, dan sarana dan prasarana sekolah c. Data dokumen pendukung seperti media pembelajaran Aisar, dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang dibutuhkan dalam menunjang data yang digali.	tua/wali, serta siswa	
--	--	-----------------------	--

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian langkah yang mendalam untuk memahami data secara lebih intensif. Adapun langkah yang dikerjakan adalah dengan cara memahami data, mengorganisir data, mengelompokkan data, mensintesis dan menganalisis data, menarik kesimpulan, dan menyajikan data.<sup>7</sup>

### a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah data yang peneliti kumpulkan, disederhanakan dan diorganisir agar lebih mudah dipahami serta dianalisis. Ini melibatkan penghapusan informasi yang tidak relevan atau tidak penting, serta pengidentifikasian pola, tema, dan kategori yang muncul dari data tersebut. Dengan demikian, peneliti dapat memfokuskan perhatian pada aspek-aspek yang paling signifikan dan relevan dalam penelitian.<sup>8</sup>

### b. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data yakni peneliti menyusun informasi yang tersedia secara terstruktur serta terorganisir. Hal ini agar memudahkan pembaca untuk

<sup>7</sup>Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, 120.

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, 122.

memahami data dengan lebih baik dan membuat penarikan kesimpulan yang lebih kuat.<sup>9</sup>

### **c. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Tahap kesimpulan yaitu titik akhir dari proses analisis data. Dalam tahap inilah, peneliti merangkum temuan dan menarik rangkuman berlandaskan data yang telah dihimpun serta analisis. Tujuannya adalah untuk mendapatkan makna yang terkandung dalam data melalui mengidentifikasi hubungan, perbedaan atau persamaan antara variabel yang diamati. Dengan cara pengambilan kesimpulan, peneliti dapat melakukan perbandingan kecocokan pernyataan dari subjek penelitian dengan teori-teori dasar yang relevan dalam bidang penelitian tersebut.<sup>10</sup>

## **G. Prosedur Penelitian**

Berikut tahap-tahap pelaksanaan kegiatan penelitian, yaitu:

1. Tahap Awal
  - a. Peninjauan awal ke lapangan tempat penelitian di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin
  - b. Merancang proposal penelitian
  - c. Memberikan proposal penelitian kepada pembimbing agar diperbaiki dan disetujui
  - d. Memberikan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dan pemohonan persetujuan judul

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, 123.

<sup>10</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, 124.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal
- b. Meminta surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
- c. Memberikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
- d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menjumpai responden
- b. Mengadakan instrumen pengumpulan data (IPD)
- c. Melaksanakan observasi untuk menggali data-data penunjang
- d. Menghimpun data dalam dokumentasi, lalu menyajikannya
- e. Menyajikan data dan menganalisis data yang ditemukan
- f. Melengkapi naskah laporan sesuai bimbingan dan saran dari dosen pembimbing

## **H. Tahap Penyusunan Laporan**

Tahapan akhir ini merupakan tahap penting dalam proses penyelesaian skripsi, yang melibatkan penyusunan, konsultasi, perbaikan, dan akhirnya pengajuan untuk ujian. Laporan skripsi yang telah disetujui, kemudian akan diperbanyak dalam jumlah yang diperlukan dalam munaqasyah skripsi untuk diujikan serta dipertahankan.